

**PENGARUH KONSENTRASI PRIMOJEL® 2%, 5%, DAN 8%
TERHADAP KARAKTERISTIK FISIK TABLET DARI EKSTRAK DAUN
KEMUNING (*Murraya paniculata* (L.) Jack)**

Ferrany, 2010

Pemimbing: (1) H.I.I. Panigoro (2) Agnes Nuniek W.

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk membuat sediaan tablet dari daun kemuning (*Murraya paniculata* (L.) Jack) yang penyariannya dibuat secara *decocta* untuk mengetahui karakteristik fisik tablet dari ketiga formula yang menggunakan disintegran Primojel® dengan konsentrasi 2% pada formula 1, Primojel® dengan konsentrasi 5% pada formula 2 dan Primojel® dengan konsentrasi 8% pada formula 3. Pembuatan tablet dilakukan dengan metode cetak langsung. Formula 1 menghasilkan tablet dengan karakteristik fisik sebagai berikut: keseragaman bobot tablet 0,4009 g, keseragaman ukuran tablet dengan diameter 1,100 cm dan tebal 0,353 cm, friabilitas tablet 0,324%, waktu hancur tablet 8 menit 51 detik dan kekerasan tablet 4,07 kg. Formula 2 menghasilkan tablet dengan karakteristik fisik sebagai berikut: keseragaman bobot tablet 0,4045 g, keseragaman ukuran tablet dengan diameter 1,100 cm dan tebal 0,355 cm, friabilitas tablet 0,222%, waktu hancur tablet 7 menit 11 detik dan kekerasan tablet 5,21 kg. Formula 3 menghasilkan tablet dengan karakteristik fisik sebagai berikut: keseragaman bobot tablet 0,4054 g, keseragaman ukuran tablet dengan diameter 1,100 cm dan tebal 0,353 cm, friabilitas tablet 0,351%, waktu hancur tablet 5 menit 57 detik dan kekerasan tablet 5,74 kg. Hasil pemeriksaan yang diperoleh kemudian dianalisa secara statistika dengan metode ANOVA dengan taraf signifikansi 5%, yang hasilnya kemudian diuji lebih lanjut secara statistika dengan metode LSD. Berdasarkan hasil pemeriksaan tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan Primojel® dengan konsentrasi 8% sebagai disintegran paling baik dibandingkan penggunaan Primojel® dengan konsentrasi 2% dan Primojel® dengan konsentrasi 5% sebagai disintegran.

Kata kunci: Daun kemuning, *decocta*, cetak langsung, Primojel®.